

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Peran kepala madrasah (pembahasan dibatasi 4 aspek) dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Nurul ‘Ula.

- a. Kepala madrasah sebagai supervisor

Peran kepala madrasah sebagai supervisor, adapun upaya yang dilakukannya. *Pertama*, menerapkan sikap disiplin dan mengadakan program pembinaan. Setelah sikap disiplin tercapai kemudian kepala madrasah membina dan mengirim bapak/ibu guru untuk mengikuti MGMP sesuai dengan jurusan, diklat-diklat yang diadakan oleh Depag maupun Diknas, dan juga mengikuti seminar-seminar tentang pendidikan dan workshop yang dapat menunjang terhadap tugas yang diembannya. *Kedua*, kepala madrasah mengadakan rapat rutin yang diadakan setiap 3 bulan. Hal ini untuk mengevaluasi tentang administrasi pembelajaran dan perangkat pembelajaran terhadap semua guru.

- b. Kepala madrasah sebagai inovator

Kepala madrasah sebagai inovator, memiliki program remedial khusus bagi siswa yang tertinggal pelajarannya. Di sini mereka dikelompokkan dan diberi pelajaran khusus dengan materi

yang siswa merasa tidak bisa. Semua ini dilakukan di luar jam pelajaran.

c. Kepala madrasah sebagai motivator

Kepala madrasah membantu dan memberikan motivasi kepada guru PAI dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru PAI ketika di dalam kelas. Kepala madrasah menjalankan perannya sebagai motivator maka kompetensi-kompetensi guru di MTs Nurul 'Ula dapat meningkat.

d. Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah berusaha menyiapkan dan melengkapi alat-alat pengajaran demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Meskipun kepala madrasah menyiapkan alat-alat yang belum memadai.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MTs Nurul 'Ula.

a. Faktor pendukung peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. *Pertama*, Antara ruang kepala madrasah, ruang guru, dan staf lain menjadi satu, sehingga terciptanya komunikasi yang baik diantara mereka. *Kedua*, adanya kemauan dari bapak/ibu guru untuk bekerjasama dalam mengembangkan MTs Nurul 'Ula dengan baik. Terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun proses pembuatan perangkat pembelajaran.

b. Faktor yang menghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Sarana dan prasarana yang dimiliki masih perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan baik. Sarana adalah seluruh perangkat alat, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana yang perlu diperbaiki maupun dikembangkan. Misalnya: perpustakaan masih menumpang, bangunan terlihat tua belum ada renovasi, tidak adanya lemari untuk penyimpanan buku-buku maupun alat ibadah di setiap kelas, papan tulis yang masih menggunakan blackboard, perlengkapan untuk ibadah setiap siswa membawa sendiri-sendiri dari rumah. Sedangkan prasarana adalah seluruh komponen yang tidak langsung menunjang proses kegiatan belajar mengajar, misalnya: tata tertib madrasah, jalan menuju madrasah, halaman madrasah, dan sebagainya. Untuk mengatasi hambatan tersebut kepala madrasah dan para guru berusaha bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal melengkapi beberapa fasilitas yang masih belum terpenuhi.

## **B. Saran**

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang di nilai mempunyai tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan yaitu:

1. Sebagai kepala madrasah sudah selayaknya menjalankan visi-misi madrasah yang telah ada, selain sebagai pemimpin kepala madrasah juga berperan sebagai supervisor, administrator, inovator, pendidik dan manajer sehingga dapat membantu guru dalam mendidik para siswa untuk memberikan tauladan yang baik bagi seluruh warga madrasah khususnya para siswa. Sehingga terbentuklah guru yang profesional dalam mengemban tugasnya sebagai guru.
2. Sebagai kepala madrasah harus selalu meningkatkan kemampuan dan kompetensinya sebagai kepala madrasah di bidang manajerial agar tercapai tujuan yang sudah ditetapkan secara optimal.
3. Bagi guru perlu adanya peningkatan kemampuan profesionalnya, agar mampu membawa siswanya kearah kemajuan perkembangan zaman yang saat ini dan menjadi tauladan yang baik bagi siswanya. Untuk menambah sikap keprofesionalan sebagai seorang guru maka guru dapat mengikuti seminar-seminar, penataran atau workshop yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Sebagai kepala madrasah, guru, staf-staf, maupun siswa harus memiliki sikap saling bekerjasama demi kemajuan atau tercapainya visi-misi maupun tujuan yang ada di madrasah.